

STUDI KORELASI ANTARA PERANAN MASYARAKAT DAN FASILITAS PEMBELAJARAN SEKOLAH TERHADAP PEMBELAJARAN EFEKTIF DI SDN GALIS DAJAH 2

Khususiyah

Program Studi Manajemen Pendidikan
Program Pascasarjana (S2) - Universitas Gresik

Abstrak

Sekolah akan bermutu baik jika dalam penyelenggaraan kegiatan belajarnya tidak hanya didukung oleh potensi siswa, kemampuan guru dalam mengajar ataupun oleh masyarakat dilingkungan sekolah, akan tetapi juga harus didukung adanya kelengkapan fasilitas belajar siswa yang memadai sehingga penggunaannya akan menunjang kemudahan siswa dalam kegiatan belajarnya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan tesis ini adalah penelitian eksplanatory atau penelitian penjelasan. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu : Hipotesis ke-1 teruji yaitu ada hubungan secara parsial antara peranan masyarakat dengan pembelajaran efektif di SDN Galis Dajah 2. Hipotesis ke-2 teruji yaitu ada hubungan secara parsial antara fasilitas pembelajaran sekolah dengan pembelajaran efektif di SDN Galis Dajah 2. Hipotesis ke-3 teruji yaitu ada hubungan secara simultan antara hubungan peranan masyarakat dan fasilitas pembelajaran sekolah dengan pembelajaran efektif di SDN Galis Dajah 2.

Kata kunci: Peranan Masyarakat, Fasilitas Pembelajaran Sekolah, dan Pembelajaran Efektif.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan produk dari masyarakat. Pendidikan tidak lain merupakan proses tranmisi pengetahuan, sikap, kepercayaan, ketrampilan dan aspek perilaku-perilaku lainnya kepada generasi kegenerasi. Bagi masyarakat pendidikan diharapkan mampu menunjang kelangsungan dan proses kemajuan hidupnya. Agar masyarakat dapat melangsungkan hidup dan eksistensinya yang memiliki nilai-nilai, pengetahuan, serta keterampilan. Maka partisipasi masyarakat dalam pembangunan pada umumnya dimulai dari tahapan perencanaan, proses pelaksanaan sampai dengan evaluasi pelaksanaan, partisipasi masyarakat dibidang peningkatan mutu

pendidikan sangat diperlukan terutama dalam memberikan masukan baik yang berupa pemikiran, tenaga, waktu, modal baik berupa dana maupun materi. Partisipasi masyarakat dalam program-program pendidikan dapat dilakukan secara individu maupun kelompok, baik secara spontan atau terorganisir, secara berkelanjutan atau sesaat serta cara-cara lain yang dapat dilakukan masyarakat melalui komite sekolah.

Agar kemampuan berpartisipasi dimiliki oleh masyarakat maka perlu peningkatan sumber daya manusia dengan cara memperluaskan tiga jenis pendidikan di masyarakat baik formal, nonformal, maupun informal. Aktivitas pendidikan telah dimulai

semenjak seorang individu pertama kali berinteraksi dengan lingkungan eksternal.

Kurangnya sarana dan prasarana atau fasilitas yang dimiliki Sekolah Dasar menjadi isu penting yang tidak pernah ada hentihentinya untuk melengkapi dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, bahkan pemerintah telah mengeluarkan undang-undang pendidikan dan Permendiknas yang mengatur standar, khususnya berkaitan dengan problematik sarana dan prasarana.

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan; alat; media. Sedangkan fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kelancaran proses belajar baik di rumah maupun di sekolah. Dengan adanya fasilitas belajar yang memadai maka kelancaran dalam belajar akan dapat terwujud. Kaitannya dengan fasilitas belajar, Slameto (2003: 63) mengemukakan bahwa Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misal makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis-menulis, buku-buku dan lain-lain.

Secara umum tujuan fasilitas pendidikan disekolah adalah untuk memberikan layanan secara professional dibidang sarana dan prasarana pendidikan dalam rangka terselenggaranya proses pendidikan secara efektif dan efisien.

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui korelasi parsial peranan masyarakat sekolah terhadap pembelajaran

efektif di SDN Galis Dajah 2 Kecamatan Konang Kabupaten Bangkalan.

2. Mengetahui korelasi parsial fasilitas pembelajaran sekolah terhadap pembelajaran efektif di SDN Galis Dajah 2 Kecamatan Konang Kabupaten Bangkalan.
3. Mengetahui korelasi simultan antara peranan masyarakat dan fasilitas pembelajaran sekolah terhadap pembelajaran efektif di SDN Galis Dajah 2 Kecamatan Konang Kabupaten Bangkalan.

1.3 Manfaat Penelitian

Dengan memperhatikan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis bagi peneliti sendiri dan pihak lain. Adapun manfaat/kegunaan penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoretis: (a). Manfaat temuan yang bersifat substantif yang berkaitan dengan peranan masyarakat dan fasilitas pembelajaran sekolah terhadap pembelajaran efektif, (b). Memberikan sumbangan pemikiran tentang peranan masyarakat dan fasilitas pembelajaran sekolah terhadap pembelajaran efektif, (c). Sebagai referensi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan peranan masyarakat dan fasilitas pembelajaran sekolah terhadap pembelajaran efektif.

Manfaat Praktis: (a). Dapat memberikan pengetahuan dan memperluas pemahaman tentang peranan masyarakat dan fasilitas pembelajaran sekolah terhadap pembelajaran efektif, (b). Sebagai sumbangan pemikiran untuk mengembangkan pendidikan di SDN Galis Dajah 2 Kecamatan Konang Kabupaten Bangkalan pada khususnya dan meningkatkan kualitas pendidikan pada

umumnya, (c). Dapat digunakan sebagai bahan empirik kontekstual tentang peranan masyarakat dan fasilitas pembelajaran sekolah terhadap pembelajaran efektif.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan tesis ini adalah penelitian eksplanatory atau penelitian penjelasan. Alasan utama menggunakan penelitian eksplanatory berhubungan dengan penelitian hipotesa yang dilakukan. Melalui uji hipotesa yang dilakukan, penulis berharap dapat menjelaskan hubungan dan pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat yang ada dalam hipotesa.

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel utama, yaitu variabel bebas terdiri dari : Peranan masyarakat (X_1) dan Fasilitas pembelajaran (X_2), serta variabel terikat, yaitu : Pembelajaran efektif (Y).

Dalam penyusunan definisi konseptual ini dikemukakan berbagai teori yang menunjang untuk analisis selanjutnya, yaitu :

1. Peranan masyarakat terhadap (X_1) adalah keikutsertaan/keterlibatan/ peran serta masyarakat yang sesungguhnya merupakan suatu keterlibatan mental dan perasaan, kesediaan memberi suatu sumbangan yang menyangkut kepada seseorang/masyarakat untuk mencapai tujuan yang lebih baik, berkembang dan maju dalam upaya peningkatan mutu sekolah.
2. Fasilitas pembelajaran sekolah (X_2) merupakan sarana pendidikan yang umumnya mencakup semua fasilitas yang secara langsung dipergunakan dan menunjang dalam proses pendidikan.
3. Pembelajaran efektif (Y) minat mempengaruhi proses belajar siswa, siswa

belajar sesuai minatnya maka dapat diharapkan hasilnya akan lebih baik.

Adapun variabel yang digunakan, yaitu:

1. Variabel Terikat

Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah tingkat pembelajaran efektif yang dicapai oleh SDN Galis Dajah 2 Kecamatan Konang Kabupaten Bangkalan

2. Variabel Bebas

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel yang mempengaruhi pembelajaran efektif SDN Galis Dajah 2 Kecamatan Konang Kabupaten Bangkalan (variabel terikat). dalam hal ini variabel bebas tersebut sudah dijelaskan pada definisi konsep di atas adalah sebagai berikut :

- a. Peranan masyarakat (X_1)
- b. Fasilitas pembelajaran (X_2)

Untuk mendapat data yang obyektif, penulis menggunakan dua jenis data dengan sumber yang berbeda yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer yang diperoleh dari sumber data berupa :
 - a. Kuisisioner, yaitu suatu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian dengan menyebarkan angket-angket pertanyaan kepada responden.
 - b. Interview, yaitu pengumpulan data dengan mengadakan wawancara pada pihak-pihak yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.
2. Data skunder yang diperoleh dari sumber data berupa :
 - a. Studi pustaka, yaitu suatu cara pengumpulan data dari catatan atau dokumen yang berkenaan dengan masalah yang sedang diteliti.
 - b. Observasi Non Partisipan, yaitu suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung dengan cara melihat saja

dalam arti tidak ikut aktif dalam arus kegiatan tersebut.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan tiap butir item dalam suatu variabel dengan skor dari indikator-indikator suatu variabel seharusnya dapat mencerminkan variabel yang dimaksud. Valid tidaknya suatu instrument dapat diketahui melalui harga signifikan korelasi product moment, yang dapat diperoleh melalui rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{N\sum X_i^2\} \{N\sum Y_i^2\}}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien Korelasi
- N = Banyaknya Sampel
- X = Variabel Bebas
- Y = Variabel Terikat

Apabila koefisien korelasi yang diperoleh lebih besar dari pada nilai kritis total dengan taraf signifikan 0,05 berarti penelitian tersebut valid dan dapat dilanjutkan pada taraf selanjutnya.

Uji reliabilitas dapat menunjukkan apakah suatu alat ukur tersebut dapat dipercaya atau dapat diandalkan.

Pengujian dengan menguji skor antar item dengan rumus yang sama pada uji validitas. Apabila koefisien mendekati nilai 1 (satu) maka kepercayaan untuk mengestimasi makin besar, dan apabila r lebih besar dari nilai kritis, maka alat ukur tersebut dikatakan reliabel dengan taraf signifikan 0,05%.

Adapun sistem skor dengan lima skala tersebut adalah sebagai berikut :

peranan masyarakatan (X1) dan fasilitas pembelajaran (X2) :

Nilai 1 Sangat Tidak Setuju (STS) artinya bahwa pertanyaan sangat tidak sesuai dengan

kondisi / keadaan yang dirasakan responden.

Nilai 2 Tidak Setuju (TS) artinya bahwa responden tidak setuju dengan pertanyaan karena tidak sesuai dengan keadaan yang dirasakan.

Nilai 3 Ragu-Ragu (RR) artinya bahwa responden tidak dapat menentukan dengan pasti kondisi yang dirasakan.

Nilai 4 Setuju (S) artinya bahwa responden setuju dengan pertanyaan yang diajukan karena sesuai dengan keadaan yang dirasakan.

Nilai 5 Sangat Setuju (SS) artinya bahwa responden sangat setuju dengan pertanyaan karena sangat sesuai dengan kondisi yang dirasakan.

pembelajaran efektif (Y)

- Nilai 1 (jawaban A) berarti sangat tidak bagus / sangat rendah / sangat tidak tepat waktu / sangat tidak mampu.
- Nilai 2 (jawaban B) berarti tidak bagus / rendah / tidak tepat waktu / tidak mampu.
- Nilai 3 (jawaban C) berarti ragu-ragu (tidak dapat menentukan dengan pasti kondisi yang dirasakan).
- Nilai 4 (jawaban D) berarti bagus / tinggi / tepat waktu / mampu.
- Nilai 5 (jawaban E) berarti sangat bagus / sangat tinggi / sangat tepat waktu / sangat mampu.

III. ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN

3.1 Deskripsi Variabel Penelitian

3.1.1 Peranan masyarakat (X1)

Peranan masyarakat tertinggi terletak pada item X_{1.10} dimana item tersebut menyebutkan bahwa Tenaga non kependidikan (karyawan tata usaha) memberikan pelayanan prima dalam hal administrasi dengan nilai rata-rata sebesar 3,47 sedangkan peranan masyarakat terendah terletak pada item X_{1.19} dimana item tersebut

menyebutkan bahwa Mutu pelayanan dapat dijadikan sebagai salah satu strategi lembaga untuk menciptakan kepuasan konsumen dengan nilai rata-rata sebesar 2,27.

3.1.2 Fasilitas pembelajaran sekolah (X₂)

fasilitas pembelajaran sekolah tertinggi terletak pada item X_{2.8} dimana item tersebut menyebutkan bahwa Guru senantiasa membuat perangkat mengajar setiap tahun ajaran baru dengan nilai rata-rata sebesar 3,44 sedangkan fasilitas pembelajaran sekolah terendah terletak pada item X_{2.6} dimana item tersebut menyebutkan bahwa Atasan akan memberikan sanksi apabila pekerjaan tidak dapat diselesaikan tepat waktu dengan nilai rata-rata sebesar 3,11.

3.1.3 Pembelajaran efektif (Y)

Pembelajaran efektif tertinggi terletak pada item Y₃ dan Y₉ dimana item tersebut menyebutkan bahwa Seorang pengajar dapat memperkecil regresi murid-muridnya dengan jalan menanamkan motivasi baik motivasi jangka panjang atau jangka pendek dan suatu pelajaran bisa disebut baik bila dapat memenuhi syarat tertentu yaitu mempunyai struktur yang baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,60 sedangkan pembelajaran efektif terendah terletak pada item Y₇ dimana item tersebut menyebutkan bahwa Seorang pendidik menyajikan bahan pelajaran (berupa fakta, pengertian atau prinsip) yang ia anggap perlu dipelajari oleh peserta didik dengan nilai rata-rata sebesar 3,33.

3.2 Uji Persyaratan Analisis

Pengujian validitas instrumen penelitian ini menggunakan *corrected item total correlation*. Sedangkan reliabilitas instrumen menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran dapat memberi informasi yang tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *cronbach alpha*.

Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0,60.

3.2.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Peranan masyarakat (X₁)

Hasil uji reliabilitasnya menunjukkan bahwa nilai alpha sebesar 0,984 yang artinya secara keseluruhan butir-butir yang ada dalam variabel Peranan masyarakat adalah reliabel (andal) sebab nilai alphanya lebih besar dari r tabel (0.60).

3.2.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Fasilitas pembelajaran sekolah (X₂)

Hasil uji reliabilitasnya menunjukkan bahwa nilai alpha sebesar 0,915 yang artinya secara keseluruhan butir-butir yang ada dalam variabel fasilitas pembelajaran sekolah adalah reliabel (andal) sebab nilai alphanya lebih besar dari r tabel (0.60).

3.2.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Pembelajaran efektif (Y₂)

Hasil uji reliabilitasnya menunjukkan bahwa nilai alpha sebesar 0,964 yang artinya secara keseluruhan butir-butir yang ada dalam variabel pembelajaran efektif adalah reliabel (andal) sebab nilai alphanya lebih besar dari r tabel (0.60).

IV. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

4.1 Pengaruh Peranan masyarakat dengan Pembelajaran efektif

Dalam penelitian ini dihasilkan bahwa uji pengaruh secara parsial yaitu nilai t-hitung pada variabel peranan masyarakat sebesar 4,821 dengan probabilitas sebesar 0,000 yang artinya secara parsial terdapat pengaruh positif yang signifikan antara peranan masyarakat dengan pembelajaran efektif di SDN Galis Dajah 2.

4.2 Pengaruh Fasilitas pembelajaran sekolah dengan Pembelajaran efektif

Hasil belajar seseorang diperoleh mulai dari pengalaman langsung (kongkret) berdasarkan kenyataan yang ada di lingkungan hidupnya, kemudian melalui benda - benda tiruan, dan selanjutnya sampai kepada lambang-lambang verbal (abstrak), Fungsi fasilitas/media dalam kegiatan pembelajaran merupakan bagian yang sangat menentukan efektifitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran. sehingga proses pembelajaran akan berlangsung secara efektif. Nilai t-hitung pada variabel fasilitas pembelajaran sekolah yaitu sebesar 3,980 dengan probabilitas sebesar 0,000 yang artinya secara parsial terdapat pengaruh positif yang signifikan antara fasilitas pembelajaran sekolah dengan pembelajaran efektif.

4.3 Pengaruh Pengaruh Peranan masyarakat dan Fasilitas pembelajaran sekolah dengan Pembelajaran efektif

Penelitian ini mengambil variabel peranan masyarakat dan fasilitas pembelajaran sekolah sebagai variabel yang mempengaruhi kinerja. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yaitu : Uji pengaruh secara simultan yaitu nilai F-hitung yang dihasilkan sebesar 52,775 dengan probabilitas sebesar 0,000 yang berarti bahwa variabel peranan masyarakat dan fasilitas pembelajaran sekolah berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap pembelajaran efektif.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu :

1. Hipotesis ke-1 teruji yaitu ada hubungan secara parsial antara peranan masyarakat dengan pembelajaran efektif di SDN Galis Dajah 2.
2. Hipotesis ke-2 teruji yaitu ada hubungan secara parsial antara fasilitas pembelajaran sekolah dengan pembelajaran efektif di SDN Galis Dajah 2.
3. Hipotesis ke-3 teruji yaitu ada hubungan secara simultan antara hubungan peranan masyarakat dan fasilitas pembelajaran sekolah dengan pembelajaran efektif di SDN Galis Dajah 2.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Ari H. Gunawan. (1996). *Administrasi Sekolah Administrasi Pendidikan Mikro*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arief Sadiman. 2002. *Media Pembelajaran dan Proses Belajar Mengajar, Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Raja Grafindo. Persada.

Arif S. Sadiman, dkk. 1990. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: CV. Rajawali.

Arikunto, Suharsimi. 1990. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi. Aksara .1992.

Arikunto, S. (2010) *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, A. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Astuti, Septiana Dwi. 2012. *Upaya Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar. Matematika Siswa Melalui Metode Pembelajaran Edutainment*. (Education Entertainment) Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Karangnongko. Boyolali Tahun Ajaran 2011/2012. Skripsi. UMS. (tidak diterbitkan).

- Bruner, J.S. (1960). *The Process of Education*. London: Harvard University Press.
- Dalyono, 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan. 1995. *Transformasi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdikbud. 2002. *Model-Model Pembelajaran Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional*. Jakarta. PGSM.
- Depdiknas .2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta ;Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaifulbahri. 1994. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya : Usaha Nasional.
- E. Mulyasa. (2005). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Hamalik. (1986). *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Indrafachrudi, R. Soekarto, *Bagaimana Memimpin Sekolah yang Efektif*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2006.
- Kerlinger, 1990. *Asas-asas Penelitian Behavioral*, Gadjah Mada University Press.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor: 044/U/2002 tanggal 2 April. 2002 *Tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah*. Kemendiknas. 2007.
- Mujiman, Haris Prof. Drs., MA. Ph.D. 2007. *Manajemen Penelitian Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Mudhoffir. 1992. *Prinsip-Prinsip Pusat Sumber Belajar*. Bandung: PT Remaja.
- Nasution, S. 2008. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara
- Nur, M. 1998. *Teori-teori Perkembangan*. Surabaya : Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Owens, Robert G, 1995, *Organizational Behavior in Education.*, Boston : Allyn and Bacon.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 24. Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pelajaran. Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah. Permendiknas (2006).
- Purwanto, M. Ngalim. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja. Rosdakarya.
- Setiawan, Yasin. 2008. *Telaah Etos Kerja*. Sumber; <http://siaksoft.net>) di download tanggal 17 April 2010.
- Sianipar T. 2007. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Konsep, Prinsip dan Aplikasi*. Jakarta.
- Silberman, Melvin L. 2006. *Active Learning*. Bandung : Nusa Media.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survey*. LP3ES. Jakarta.
- Slameto. 1995. *Belajar Dan Factor-faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta : Rineka cipta).
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tola, Burhanuddin, dan Furqon. 2004. *Pengembangan Model Penilaian Sekolah Efektif*.